

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2011, hlm. 53). Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan (Ratna, 2011, hlm. 53). Dengan berlandaskan teori dan pisau analisis, peneliti melakukan penafsiran dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Metode yang akan dilakukan adalah menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam struktur puisi Ahmad Yulden Erwin dengan analisis semiotika. Setelah itu, analisis berlanjut pada analisis intertekstual untuk mengetahui secara penuh makna yang terkandung dalam puisi-puisi Ahmad Yulden Erwin.

Metode deskriptif analitik digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur puisi dan presentasi mitos Ikarus dalam puisi-puisi karya Ahmad Yulden Erwin berjudul *Cinta Ikarus*, *Sabda Ikarus*, dan *Epitaf Ikarus* berdasarkan tiga aspek semiotika, yang meliputi aspek sintaktika, aspek semantika, dan aspek pragmatika, serta berlanjut dengan analisis intertekstual.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi *Sabda Ruang* karya Ahmad Yulden Erwin. Buku tersebut merupakan cetakan pertama yang terbit pada bulan Desember, 2015. Diterbitkan oleh Indepth Publishing, Bandar Lampung.

Dari buku tersebut terdapat tujuh puisi yang mengacu kepada mitologi Yunani. Lima diantaranya adalah puisi yang mengangkat sosok Ikarus. Pada penelitian ini, hanya tiga puisi yang akan dipilih, yaitu *Cinta Ikarus*, *Sabda Ikarus*, dan *Epitaf Ikarus*. Alasan pemilihan tiga puisi tersebut berlandaskan pada isi dan bentuk transformasi/tanggapan pada mitos Ikarus yang terdapat pada

mitologi Yunani. Pada ketiga puisi tersebut, Ikarus masih merupakan tokoh yang dibicarakan seperti pada mitologi Yunani.

Pemilihan puisi tersebut dilakukan dengan empat tahap pengamatan. Pertama, membaca seluruh puisi yang terhimpun dalam *Sabda Ruang*. Kedua, menyeleksi puisi yang mengacu kepada mitologi Yunani. Ketiga, memilih dan menyeleksi puisi yang mengangkat mitos Ikarus.

Puisi yang berjudul *Cinta Ikarus* merupakan puisi cinta. Puisi tersebut merupakan pengembangan cerita dari mitos Ikarus yang terdapat pada mitologi Yunani. Puisi yang berjudul *Sabda Ikarus* merupakan variasi dari cerita mitos Ikarus, karena imaji yang dihadirkan merupakan benda, tempat, dan suasana yang terdapat di dalam mitologi Yunani. Puisi yang berjudul *Epitaf Ikarus* merupakan puisi yang mengenang kematian Ikarus atau sebuah kenangan akan mitos Ikarus.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan tujuan mencari sumber tentang semiotika dan intertekstual sebagai landasan teori dan pisau analisis, dan mencari sumber tentang mitologi Yunani, khususnya mengenai Ikarus.

3.4 Teknik Pengolahan Data

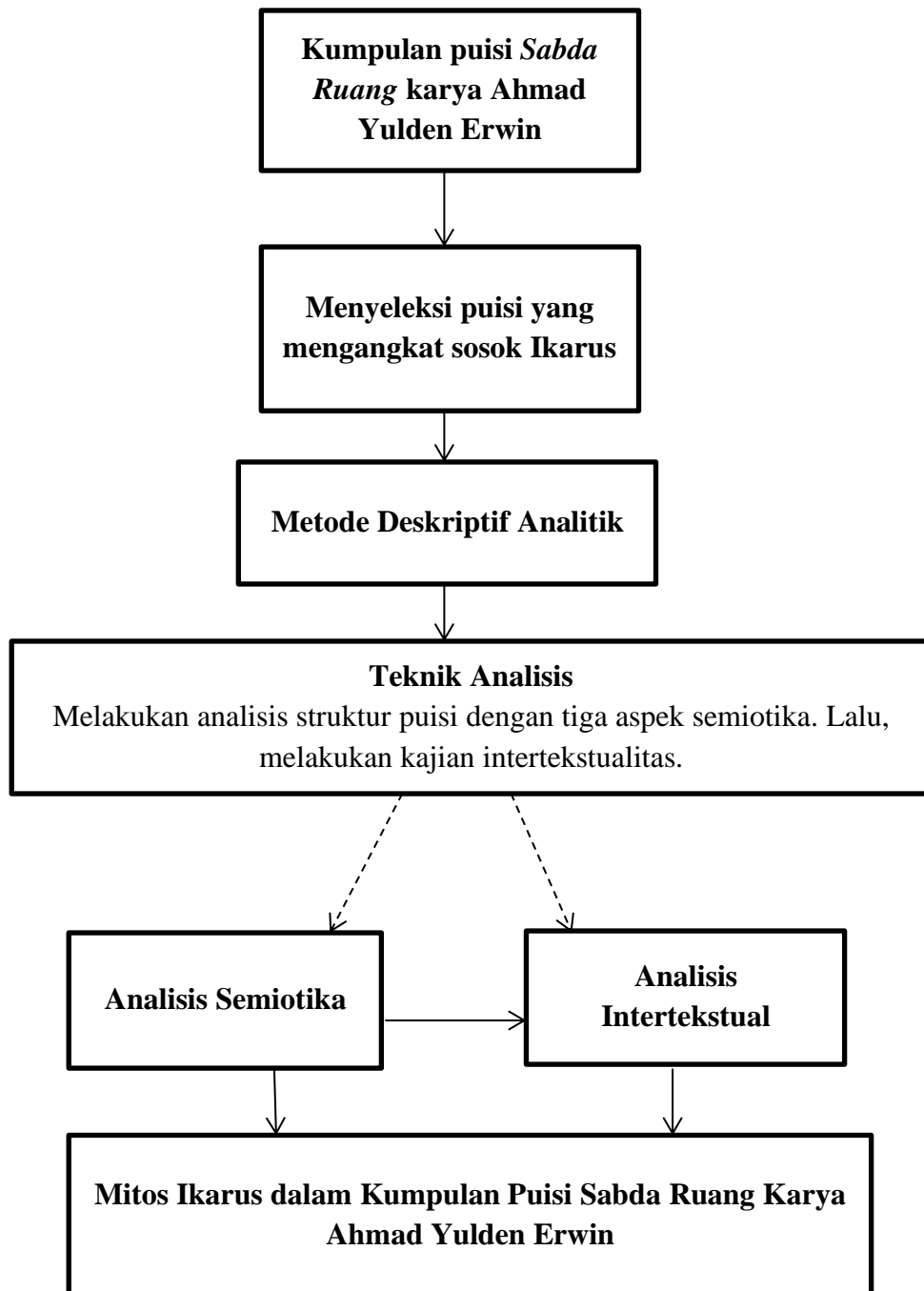
Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika dan intertekstual. Langkah kerjanya dijelaskan di bawah ini.

- 1) Pada aspek sintaktika dilakukan analisis struktur kalimat dan unsur bunyi dalam puisi.
- 2) Pada aspek semantika dilakukan analisis terhadap tanda-tanda dengan acuannya dan interpretasi yang terdiri dari unsur denotasi, konotasi, majas, dan imaji.
- 3) Pada aspek pragmatika dilakukan analisis terhadap pengujaran dalam puisi dan isotopi.
- 4) Pada analisis intertekstual, penelitian ini akan berfokus pada mitos Ikarus yang menjadi landasan bagi penciptaan puisi. Pada bagian ini analisis akan dilakukan dengan dua tahap, yaitu peneliti menghadirkan hipoteks dari

mitologi Yunani, kemudian peneliti akan menganalisis bagaimana hipoteks ditanggapi dan terintegrasi dalam bentuknya yang baru (hiperteks/teks puisi).

3.5 Model Analisis Data

Peneliti menyusun model analisis data dalam bentuk bagan, sebagai berikut:



Bagan 3.1 Model Analisis Data

3.6 Pedoman Analisis Data

Peneliti menyusun pedoman analisis data dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Semiotika

No.	Tahap Kerja	Hasil Analisis
1.	Menganalisis aspek sintaktika	Mampu mendeskripsikan susunan kata dalam kalimat dan unsur bunyi yang terdapat dalam puisi-puisi karya Ahmad Yulden Erwin yang berjudul <i>Cinta Ikarus</i> , <i>Sabda Ikarus</i> , dan <i>Epitaf Ikarus</i> .
2.	Menganalisis aspek semantika	Mampu mendeskripsikan makna, penggunaan gaya bahasa, dan imaji dalam puisi-puisi karya Ahmad Yulden Erwin yang berjudul <i>Cinta Ikarus</i> , <i>Sabda Ikarus</i> , dan <i>Epitaf Ikarus</i> .
3.	Menganalisis aspek pragmatika	Mampu mendeskripsikan pengujaran dan hubungan penutur dengan tanda-tanda yang muncul, serta tema dalam puisi-puisi karya Ahmad Yulden Erwin yang berjudul <i>Cinta Ikarus</i> , <i>Sabda Ikarus</i> , dan <i>Epitaf Ikarus</i> .

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Intertekstual

No.	Tahap Kerja	Hasil Analisis
1.	Menghadirkan hipoteks	Mampu mendeskripsikan mitos Ikarus yang terdapat dalam mitologi Yunani.
2.	Menganalisis hipoteks sebagai landasan bagi penciptaan puisi	Mampu mendeskripsikan hubungan antara hipoteks dan hiperteks, serta mengetahui perubahan dan tanggapan mitos Ikarus pada puisi karya Ahmad Yulden Erwin.